

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu pendidikan yang dapat ditempuh adalah melalui pendidikan formal. Sesuai dengan Pasal 1 ayat 11 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan diperjelas dalam Peraturan Pemerintah Pasal 1 ayat 6 No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu dari pendidikan formal tersebut adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting mengingat Sekolah Dasar merupakan langkah awal untuk mengenalkan pendidikan pada peserta didik.

Sekolah Dasar memiliki kewajiban mendidik para siswa agar mereka mampu menjadi penerus bangsa yang cerdas. Kemampuan yang akan dimiliki siswa tergantung dari apa yang mereka dapatkan selama enam tahun proses

belajar di Sekolah Dasar. Sekolah yang bersungguh-sungguh dalam mendidik siswanya tentu akan menciptakan siswa berprestasi. Semua tergantung dari proses belajar mereka. Belajar di sekolah tidak hanya mendengar guru menerangkan di dalam kelas, karena ada banyak hal yang bisa dipelajari selain dari guru. Salah satu yang paling penting adalah dari perpustakaan, sumber pengetahuan yang luar biasa luas.

Perpustakaan Sekolah Dasar di Kecamatan Blado masih memerlukan perhatian yang lebih guna terciptanya perpustakaan ideal. Banyak hal yang perlu dikembangkan. Antara lain SDM yang kurang memenuhi syarat. Perpustakaan Sekolah di Kecamatan Blado masih dikelola oleh guru atau petugas biasa yang bukan dari sarjana pustakawan. Selain itu juga dari koleksi masih kurang sehingga memerlukan pengadaan koleksi.

Dalam mengembangkan perpustakaan harus dilakukan secara terarah, terkoordinasi dan berkesinambungan agar perpustakaan dapat tetap memberikan layanan yang baik bagi penggunanya. Pengembangan perpustakaan harus dilakukan oleh seluruh pihak terkait. Perpustakaan Sekolah Dasar merupakan perpustakaan yang berada didalam Sekolah Dasar, maka sudah menjadi tanggung jawab warga sekolah untuk mengembangkan perpustakaan. Namun bukan hanya dari pihak sekolah itu saja mengingat Sekolah Dasar bukanlah pendidikan formal yang berdiri sendiri. Ada Dinas yang menaungi mereka dan memberikan pengawasan serta pembinaan terhadap Sekolah Dasar, yaitu Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (UPT Disdikbud). UPT Disdikbud bertugas memberikan pengawasan terhadap PAUD dan Sekolah Dasar. Selain pengawasan,

UPT Disdikbud juga ikut membina PAUD dan Sekolah Dasar agar menjadi lebih baik sehingga kelangsungan pendidikan para peserta didik dapat terus berjalan dengan semestinya.

Peran dari UPT adalah melakukan pengawasan terhadap sekolah tak terkecuali pengawasan terhadap perpustakaan. Memang tidak secara eksplisit menyatakan bahwa UPT Disdikbud harus melakukan pengawasan di perpustakaan SD, tetapi ada salah satu tugas UPT yaitu melakukan pengawasan kurikulum, dimana kurikulum ini ada kaitan erat dengan perpustakaan sebagai penyedia sumber daya informasi. Sehingga secara implisit, SD di Kecamatan Blado selain dikontrol kurikulumnya harus ada pengawasan terhadap perpustakaan, sebab perpustakaan inilah yang memasok sumber informasi. Berdasarkan hal tersebut, UPT Disdikbud jelas ikut mempunyai peran dalam mengembangkan perpustakaan SD.

Perpustakaan yang berkembang bisa dilihat berdasarkan manajemennya, berjalan dengan efektif atau belum. Karena perpustakaan berkembang bisa dikatakan sebagai perpustakaan yang memiliki manajemen yang baik dan berjalan secara berkelanjutan. Manajemen tersebut antara lain Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*) atau biasa disebut POAC.

Salah satu peran UPT Disdikbud adalah melakukan pengawasan yang artinya sesuai dengan salah satu fungsi manajemen diatas. Pengawasan inilah yang akhirnya bisa dijadikan masukan untuk menentukan langkah perencanaan

selanjutnya. Sehingga pengawasan menjadi poin yang sangat penting untuk penelitian kali ini.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran pengawasan yang dilakukan UPT Disdikbud Kecamatan Blado dalam upayanya membantu pengembangan manajemen perpustakaan Sekolah Dasar. Peneliti tertarik untuk meneliti apakah UPT Disdikbud Kecamatan Blado sudah melakukan tugasnya dengan benar terkait dengan pengembangan manajemen perpustakaan sekolah yang ada melalui pengawasannya. Judul dari penelitian ini adalah “Peran Unit Pelaksana Teknis Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (UPT Disdikbud) dalam Pengembangan Perpustakaan Sekolah di Kecamatan Blado”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengambilan judul dan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran yang dilakukan UPT Disdikbud Kecamatan Blado dalam pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan UPT Disdikbud Kecamatan Blado terhadap pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan pemustaka mengenai bagaimana peranan dinas pendidikan dalam pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi UPT Disdikbud Kecamatan Blado dalam upaya pengembangan Sekolah Dasar khususnya dalam pengembangan perpustakaan.

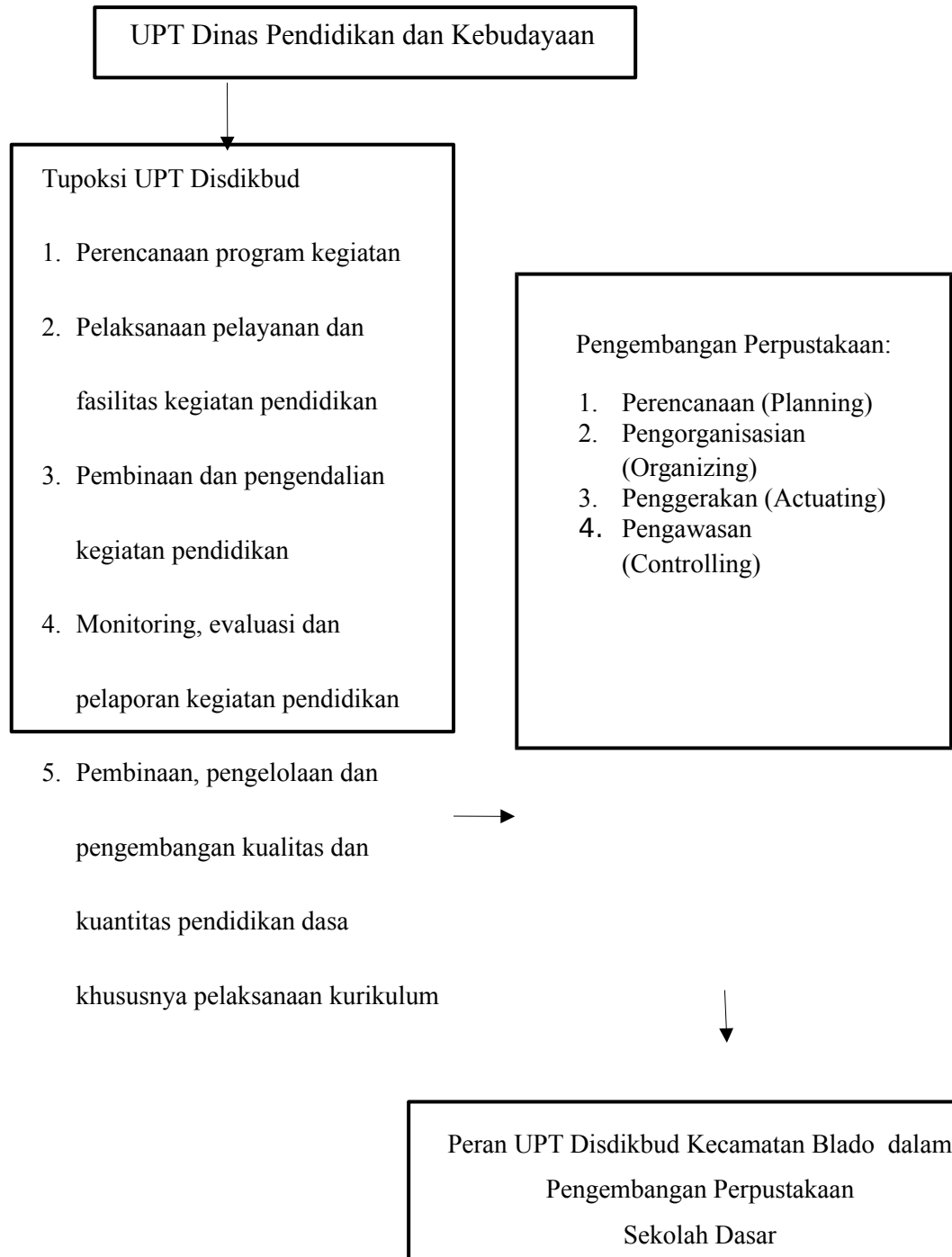
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor UPT Disdikbud Kecamatan Blado mulai bulan April 2017.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka penelitian berisi bagan alur pikir beserta penjelasan terhadap permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka Pikir



UPT Disdikbud Kecamatan Blado memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan, merencanakan, membina, mengembangkan, memberdayakan,

memantau dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan dasar. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, UPT Disdikbud memiliki fungsi antara lain:

1. Perencanaan program kegiatan
2. Pelaksanaan pelayanan dan fasilitas kegiatan pendidikan
3. Pembinaan dan pengendalian kegiatan pendidikan
4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan
5. Pembinaan, pengelolaan dan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan

dasar khususnya pelaksanaan kurikulum.

Fungsi kelima menunjukkan adanya pelaksanaan kurikulum. Dalam kurikulum ini, ada beberapa peran yang dilaksanakan oleh UPT Disdikbud salah satunya adalah pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Dasar dalam penelitian ini adalah tentang pengembangan manajemennya dan ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh UPT Disdikbud Kecamatan Blado antara lain melalui *Planning (Planning)*, *Pengorganisasian (Organizing)*, *Penggerakan (Actuating)* dan *Pengawasan (Controlling)*. Langkah-langkah tersebut akan menunjukkan seberapa berperannya UPT Disdikbud terhadap perkembangan Sekolah Dasar. Untuk mewujudkan perpustakaan yang berkembang, maka perlu dilakukan manajemen yang baik agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga perpustakaan tidak akan ketinggalan jaman. Melalui fungsi manajemen inilah yang nantinya akan memperlihatkan bagaimana peran UPT Disdikbud Kecamatan Blado terhadap pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar.

1.7 Batasan Istilah

Beberapa batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran UPT Disdikbud merupakan tindakan yang dilakukan oleh UPT Disdikbud dalam upayanya mengembangkan Perpustakaan Sekolah Dasar di Kecamatan Blado.
2. Pengembangan Perpustakaan merupakan menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan konsep yang telah ada di perpustakaan menjadi lebih baik.
3. Perpustakaan Sekolah Dasar merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan Sekolah Dasar. Perpustakaan Sekolah Dasar dalam penelitian ini adalah perpustakaan Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Blado.
4. Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar merupakan upaya UPT Disdikbud Kecamatan Blado dalam mencapai tujuan yaitu mengembangkan perpustakaan Sekolah Dasar dengan memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.